

ANGGARAN KERINGANAN TUNGGAKAN SPP

Dewan Dorong Maksimalkan Sosialisasi

YOGYA (KR) - Sebelum ujian sekolah maupun akhir tahun ajaran kerap menjadi persoalan bagi sebagian orangtua siswa. Terutama yang terkait masih adanya tunggakan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang dialaminya. Dewan pun mendorong Pemkot Yogya agar memaksimalkan sosialisasi anggaran keringanan tunggakan SPP.

Menurut Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogya Muhammad Ali Fahmi, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogya tahun 2022 terdapat alokasi anggaran sebesar Rp 1.032.215.000 khusus untuk memberikan subsidi keringanan tunggakan SPP siswa. "Anggaran ini khusus bagi siswa dengan C1 atau Kartu Keluarga (KK) Kota Yogya yang bersekolah di sekolah

swasta dalam DIY dan bukan pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS)," jelasnya, Senin (30/5). Sedangkan bagi siswa di sekolah negeri dan siswa pemegang KMS sudah dapat subsidi biaya pendidikan tersendiri. Oleh karena itu anggaran Rp 1,032 miliar tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa yang betul-betul mengalami tunggakan dan tidak masuk dalam program penjaminan pendidikan.

Menurut Muhammad Ali Fahmi, ketersediaan anggaran untuk keringanan tunggakan SPP ini perlu disosialisasikan lebih masif oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya. Hal ini mengingat masih adanya orangtua siswa yang kesulitan dalam pelunasan SPP akan tetapi belum mengetahui adanya fasilitas tersebut. "Terlebih lagi saat ini masih pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu faktor masih ada tunggakan SPP," imbuhnya.

Sejauh ini Disdikpora Kota Yogya sebenarnya telah melakukan sosialisasi ke sekolah swasta, RT, RW, PKK, dan media lainnya. Akan tetapi selain itu juga perlu dibuat pusat informasi di Disdikpora secara online khusus un-

tuk melayani permasalahan tunggakan SPP. Sehingga orangtua siswa akan mendapatkan informasi yang jelas dan detail.

Muhammad Ali Fahmi yang juga anggota Fraksi PAN ini mengungkapkan fasilitas tersebut untuk siswa C1 Kota Yogya, bukan pemegang KMS dan sekolah di swasta dalam DIY, dimulai untuk lulusan Taman Kanak-kanak (TK). Sedangkan tingkat SD, yang dapat mengakses ialah siswa kelas 2 naik kelas 3, kelas 4 naik ke kelas 5 dan lulus SD. Tingkat SMP untuk siswa kelas 7 naik ke kelas 8 dan lulus SMP. Sementara jenjang SMA/SMK bagi siswa kelas 10 naik ke kelas 11 dan lulus SMA/SMK, termasuk siswa Kejar Paket A, B dan C maupun siswa

SD, SMP, SMA/SMK yang telah lulus sebelum tahun 2022.

"Dengan sosialisasi yang semakin maksimal, kita berharap semua orangtua siswa se-Kota Yogya yang kesulitan dalam pembayaran SPP dan masuk dalam kriteria tersebut agar dapat segera mengakses fasilitas ini," harapnya.

Diakui juga, keresahan orangtua akibat anaknya memilki tunggakan SPP, menjadi keprihatinan tersendiri. Kondisi tersebut pun jangsan sampai mempengaruhi kualitas pembelajaran dan layanan peserta didik dalam mengakses pendidikan menjadi terganggu. Di sisi lain, pembiayaan pendidikan juga menjadi tanggung jawab bersama antara masyarakat dan pemerintah. **(Dhi)-d**

BANYAK JALUR ALTERNATIF

DPKP DIY Kesulitan Awasi Lalu Lintas Ternak

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak di beberapa kabupaten di DIY membutuhkan perhatian dan penanganan serius. Hal itu dikarenakan ada belasan hewan ternak yang dilaporkan terpapar penyakit PMK. Kondisi tersebut menjadikan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY dengan dukungan stakeholders terus berupaya meminimalisir meluasnya penularan. Terlebih menjelang Idul Adha pemerintah dituntut bergerak cepat untuk menangani wabah tersebut.

"Meski penularan PMK di sejumlah kabupaten di DIY sudah bisa ditangani, kami dengan dukungan Satgas tetap berupaya agar penularan tersebut tidak semakin meluas. Terlebih menjelang Idul Adha pada Juli 2022

mendatang dimana lalu lintas ternak diprediksi akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu pemerintah harus bergerak cepat menangani penyakit PMK," kata Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Sugeng Purwanto di Yogyakarta, Senin (30/5).

Dikatakan, meski mobilitas dan pengawasan di pos lalu lintas ternak sudah berusaha dioptimalkan, tapi pengawasan itu belum terlalu efektif mengingat banyak jalur alternatif untuk keluar masuk ke wilayah DIY. Sementara pos lalu lintas masuk hanya di jalur-jalur utama itu pun efektivitasnya belum bisa dikatakan 100 persen. Karena tidak menutup kemungkinan ada yang memanfaatkan jalur-jalur alternatif yang belum ada pos lalu lintas ter-

nak. Karenanya, DPKP DIY juga melakukan monitoring langsung ke pasar-pasar hewan.

"Guna memastikan hewan yang masuk ke DIY kondisinya sehat. Kami mewajibkan hewan ternak harus disertai Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH). Karena sebelum adanya PMK kadang-kadang SKKH ini sering agak diabaikan tapi sekarang tidak, itu ditekankan betul," ujarnya.

Menurut Sugeng, selain beberapa hal di atas langkah pencegahan lainnya adalah dengan menyempatkan carian disinfektan pada kandang ternak. Kemudian untuk hewan ternak yang memasuki wilayah DI Yogyakarta, wajib menyertakan surat keterangan sehat terhadap hewan ternak atau SKKH. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

DPW Partai NasDem DIY menggelar rapat pleno pra-Rakernas, menyiapkan usulan calon presiden yang akan dibawa ke Rakernas, 15-17 Juni di Jakarta. Dari forum ini, DPW akan membawa tiga nama usulan capres ke Jakarta.

ABI Berkumpul Satukan Potensi



KR-Juvinarto

Peserta "Ketemu Sedulur Agus Sak Jogja" berfoto bersama di Warung The Sastro.

YOGYA (KR) - Ratusan "Agus" berkumpul dalam suasana gembira dan guyub, Minggu (30/5) dalam even Ketemu Sedulur Agus Sak Jogja di Warung The Sastro, Jalan Patangpuluhan Wirobrajan Yogya. Kesamaan nama mampu menyatukan mereka dalam persaudaraan juga kepedulian sosial.

"Saat ini anggota Agus Bumi Indonesia (ABI) Yogya sekitar 350-an orang lebih. Hari ini juga kehadiran ABI dari berbagai daerah, juga ada tamu sedulur Sugeng," ucap Ketua Panitia Agus Darmawan kepada wartawan di sela acara.

Didampingi Ketua Umum Agus Sunarto, dan Pembina Agus Raka, Agus Tri, Sri Agustin, Agus D menyebutkan pertemuan bersama pernah digelar 2 tahun lalu di XT Square dan mendapat sambutan hangat dengan kehadiran 350 peserta. "Tahun ini temu kangen sekaligus Syawalan karena 2 tahun selama pandemi tidak boleh berkumpul," ujarnya.

Agus D menyebutkan berbagai kegiatan seni budaya ABI Yogya turut mendukung seperti bermain ketoprak juga berpartisipasi dalam kegiatan sosial bila ada bencana, serta rutin berbagi baksos peduli di panti asuhan, dan lainnya.

"Jadi kita menyatukan potensi para Agus-Agus, ada yang dosen (guru besar), pengusaha, PNS dan lainnya untuk sosial kemasyarakatan," jelasnya. **(Vin)-d**

GOW Raja Ampat Belajar Teknik Sibori

YOGYA (KR) - Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Papua Barat mengadakan kunjungan dan pelatihan di UMKM Jumpugamean, Jalan Golo UH 5/896, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Minggu (29/5).

Kunjungan dipimpin Ibu Bupati - Faujia Helga BR Tampubolon bersama Rosmiati B selaku Ibu Wakil Bupati sekaligus Ketua GOW Raja Ampat Papua Barat. Kunjungan diterima langsung oleh Nur Herwiyanti selaku Owner Jumpugamean. Saat kegiatan pelatihan juga diadakan bazar produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) baik fashion, craft dan kuliner.

Faujia Helga dalam sambutan antara lain mengatakan, GOW Raja Ampat sebenarnya sudah mengembangkan batik khas daerah, Raja Ampat. "Bahkan ada 1 lembar/potong batik yang laku Rp 17 juta. Setelah ada Covid-19, entah kesalahan SDM atau manajemen usaha batik terpaksa berhenti," ujarnya.

Sedangkan Nur Herwiyanti dalam kesempatan itu menyampaikan materi dan mendampingi 30 anggota GOW langsung praktik membuat Sibori dalam waktu hanya 1 jam. Ditegaskan, Sibori sebenarnya bukan batik. "Kalau batik dibuat menggunakan malam, Sibori itu teknik pembuatannya dengan cara dilipat," tandasnya. **(Jay)-d**

Siswa SMK Bopkri 2 Kembangkan Bisnis

YOGYA (KR) - Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta mengadakan talkshow dan expo kewirausahaan bersama SMK BOPKRI 2 Yogyakarta. Kegiatan yang mengangkat tema 'Gandeng Gendong Siswa-Mahasiswa: Cari Cuan dengan Fun', diadakan di

Lecture Hall Pdt Dr Rudi Budiman.

Dekan Fakultas Bisnis Dr Perminas Pangeran mengatakan, tema talkshow tersebut memiliki makna yang sangat dalam, sejalan dengan prinsip Fakultas Bisnis. "Beberapa prinsip yang selalu dikedepankan Fakultas Bisnis adalah

membentuk mahasiswa yang berintegritas dan berkarakter kuat. Dimana mahasiswa bisa berempati, berkapasitas berpikir kreatif dan inovatif, serta kompeten di bidangnya," kata Perminas, Senin (30/5).

Dalam talkshow itu juga diadakan penandatanganan kerja sama antara Fakultas Bisnis UKDW dengan SMK BOPKRI 2 Yogyakarta dalam penyelenggaraan Program Pengembangan Kewirausahaan dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dimana Fakultas Bisnis UKDW menjadi pendamping dan fasilitator dalam program pengembangan kewirausahaan yang diadakan bersama SMK BOPKRI 2 Yogyakarta. **(Ria)-d**



KR-Istimewa

Siswa SMK BOPKRI 2 Yogyakarta antusias mengikuti talkshow.

JADI PASAR KREATIF DI KOTA YOGYA

Pembangunan PDIN Selesai Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) sudah mulai tahap pembangunan sejak bulan lalu. Gedung yang akan menjadi pasar kreatif di Kota Yogya tersebut ditargetkan bakal selesai pada akhir tahun ini.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menjelaskan gedung tersebut dibangun di lahan eks Terminal Terban. "Berdasarkan tata kala maka pekerjaan fisik pembangunan PDIN itu ditargetkan selesai dalam waktu sekitar tujuh bulan atau sampai akhir Desember ini," jelasnya, Senin (30/5).

Total anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 34,5 miliar menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat. Luas lahan yang digunakan 2.843 meter persegi dengan bangunan empat lantai. Bangunan tersebut kelak dilengkapi rooftop namun tidak dengan basement. Hal ini berada di kawasan cagar budaya yang tidak memungkinkan menambah fasilitas tersebut.

Tri Karyadi menambahkan, keberadaan PDIN memiliki nilai penting bagi pengembangan sektor industri kecil dan menengah agar mampu memiliki daya saing yang lebih baik.

"Tidak hanya untuk industri di Kota Yogya saja tetapi untuk industri kecil di seluruh Indonesia," imbuhnya.

Oleh karena itu, guna mendukung fungsinya maka terdapat sejumlah fasilitas yang disediakan seperti ruang pameran, seminar, dan plaza yang berada di lantai satu. Sementara lantai dua akan digunakan sebagai ruang audio visual, perpustakaan, ruang rapat, ruang pertemuan, dan lainnya. Sedangkan ruangan untuk coworking space berada di lantai tiga, dan lantai empat untuk kantor mitra dan sirkulasi.

Di samping itu PDIN rencananya akan lebih banyak dikelola oleh profesional dibanding aparat sipil negara sehingga diharapkan bisa memberikan dampak yang lebih besar bagi pengembangan industri kecil dan menengah. "Pada masa sekarang ini, pengembangan industri kecil

dan menengah membutuhkan pendekatan dari hulu ke hilir serta kerja sama dari berbagai pihak termasuk untuk peningkatan kualitas desain produk. Ini yang coba diwujudkan di PDIN," tandasnya.

Sementara itu, Asisten Sekretaris Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan PDIN dapat menjadi jawaban atas berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya pengembangan industri kecil dan menengah. Dicontohkannya di Kota Yogya yang banyak memiliki industri kecil, namun pelaku industri biasanya belum mampu mengembangkan produk berbasis desain.

Oleh karena itu keberadaan PDIN diharapkan dapat membantu pelaku industri kecil dan menengah dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas produk. "Kebutuhan industri kecil dan menengah juga perlu didukung adalah pada terbentuknya ekosistem industri kecil yang lebih luas. Sehingga nanti akan terkoneksi di seluruh Indonesia," katanya. **(Dhi)-d**

BERSAMA ZONA IKAN HIAS

Kuliner Pasty Buka Hingga Malam

YOGYA (KR) - Dalam upaya mendukung kebangkitan pariwisata, Taman Kuliner Pasty Yogyakarta, Jalan Bantul, Dongkelan kembali buka malam hari mulai Rabu (1/6). Selain itu, sejumlah tenant zona ikan hias juga akan membuka hingga malam hari. Diharapkan aktivitas malam di kawasan selatan Yogyakarta bisa tumbuh lagi, seiring dengan telah dilonggarkannya pembatasan masyarakat oleh pemerintah.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar Satwa, Taman Hias dan Ikan Hias Yogyakarta (Pasty), Agus Purnomo mengemukakan, rencana dibukanya kembali Taman Kuliner hingga malam sudah ada sejak lama. Namun sebelum dibuka, para pedagang melalui paguyuban melakukan pembenahan. Termasuk dalam hal ikut penataan tempat dan fasilitas pendukung. Para pedagang dengan didampingi Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta juga melakukan studi banding ke Kafe dan Resto Taru Martani.

Selain itu juga dilakukan uji coba, membuka malam hari saat buka puasa di bulan Ramadan lalu. "Kami senang, para tenant ikan hias juga akan ikut buka malam," ujarnya.

Ketua Paguyuban Pedagang Taman Kuliner Pasty, Marhanus Hastono mengemukakan, jam buka selama sebelum ini jam 10.00 hingga 16.00 WIB, maka mulai Kamis (1/6) besok, hingga pukul 21.00 WIB. "Sementara sampai jam 10.00 WIB," ujarnya. Guna memberi kenyamanan pengunjung, kami menyiapkan fasilitas musik. Dan pada hari tertentu, live music. Terkait menu, di dari jumlah tenan yang ada, totalnya bisa menampilkan lebih 100 menu makanan dan minuman, dari pempek, kupat tahu, soto, rames, ayam kremes, bakso, sop iga dan lainnya. Sedangkan minuman dari aneka kopi, coklat, jahe, susu, cendol dan lain-lain.

Ketua Paguyuban Pedagang Ikan Hias Pasty, Cok Alma Sabastian mengemukakan, pihaknya telah diajak koordinasi oleh UPT Pasty dan juga perwakilan pedagang kuliner untuk ikut mengaktifkan kembali suasana malam di Pasty. Sejumlah pedagang telah menyampaikan dukungan. "Ada sekitar 70 persen yang akan ikut. Dengan buka malam, maka memberikan kesempatan lebih luas, yakni hingga malam dalam bertransaksi ikan hias yang disukai," ujarnya.

Sejauh ini, banyak penggemar ikan hias yang berdatangan ke Pasty. Dengan diberi kesempatan buka hingga malam, maka bisa memberikan keleluasaan masyarakat untuk datang mencari ikan yang digemari. **(Jon)-d**

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman." (2 Tim 4:7)

Telah pulang ke Rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 29 Mei 2022 pk. 17.47 WIB.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Saudari kami yang tercinta :

SIAN NIE

Usia 62 Tahun
Kadipiro no. 56
Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Giriwani, Wates, Kulon Progo hari Rabu, 1 Juni 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :
Suami : Mukti Muchtar

Anak :
Rudi Yonata
Sandra Nurita
Tri Dewi Hernaningsih Yulita

Menantu :
Paulina
Trisna Jaya
Benny Muritty

Cucu :
Daniel Sandro Jonathan
Aaron Peter Jonathan
Vania Aubree Muritty
Andriel Reynard Muritty

Beserta segenap keluarga dan family

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J **(0274) 377071, 385622**